

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian kualitatif yang ditujukan untuk mengobservasi dan mendeskripsikan aktivitas sosial, sikap, fenomena, peristiwa, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Beberapa deskripsi dan wawancara digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada adanya penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti melihat permasalahan - permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.<sup>1</sup> Untuk analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik. Analisis menggunakan otak dan kemampuan berfikir peneliti, karena penelitalah sebagai alat analisis. Kemampuan peneliti harus dikuatkan secara sistematis antara data satu dengan data lainnya sangat menentukan proses analisis dan kualitatif.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan peristiwa maupun kejadian yang ada. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memperoleh data sehubungan dengan Penerapan Media Audio Book Berbasis Tajwid untuk Siswa Slow Lerner dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Gresik.

---

<sup>1</sup> Sukmdinata Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm60

<sup>2</sup> Musfiqh. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya) hlm 153

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa SMP Muhammadiyah 2 Gresik, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. penelitian ini dilaksanakan pada waktu liburan penilaian akhir semester ganjil dan pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Gresik yang mengalami kesulitan belajar maupun daring yang mengakibatkan peserta didik mengalami slow learner yang terdiri dari 3 peserta didik.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil lapangan. Data dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dengan informan dari SMPM 2 Gresik, yakni Kepala Sekolah, guru Mapel yang berjumlah 1 orang, siswa slow learner (lamban belajar) kelas VIII. Pemilihan objek dengan teknik tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang ada.

### **2. Data Skunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari data yang ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti meliputi literature yang ada, yaitu keadaan kondisi pembelajaran, raport siswa, tugas, sejarah, visi dan misi SMPM 2 Gresik.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan untuk penelitian yang objeknya tidak dapat diajak wawancara, artinya peneliti tidak mungkin melakukan Tanya jawab dengan objek yang sedang dihadapi oleh peneliti. Pengamatan (observasi) yaitu metode pengumpulan pada data dimana peneliti atau

kolaboratornya mencatat informasi yang ada sesuai mereka saksikan selama penelitian.<sup>3</sup>

Dengan demikianlah dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara mandiri dan mendalam. Adapun yang diobservasi pada penelitian ini adalah hasil pembelajaran setelah dilakukan pemberian matrikulasi, yang menjadi sasaran observasi adalah siswa kelas VIII SMPM 2 Gresik yang termasuk dalam kategori slow learner.

## 2. Wawancara

Dengan menggunakan metode wawancara langsung dengan pihak Kepala Sekolah dan guru mapel yang dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang terjadi secara nyata. Wawancara ialah dialog langsung untuk memperoleh data dengan interview kepada seorang individu tanpa dibatasi oleh kemampuan membaca maupun faktor usia.<sup>4</sup> Merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat komunikasi secara langsung. Melalui teknik ini, peneliti (pewawancara) berkomunikasi secara verbal dengan responden (yang diwawancarai) untuk memperoleh data yang diharapkan.<sup>5</sup>

Data dari penelitian ini di ambil dari hasil wawancara antara peneliti dengan subyek kepala sekolah tentang siswa slow learners di sekolah, wawancara kepada guru mapel tentang penerapan media audio book berbasis tajwid untuk siswa slow learner SMPM 2 Gresik, kemudian siswa slow learner.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan dialog, menyangkut persoalan pribadi seorang, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan dekat dengan konteks rekaman peristiwa yang dapat berbentuk suara, tulisan, gambar atau karya seseorang (Burhan, 2012) Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran

---

<sup>3</sup> Gulo W. (2010). *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Grasindo), hlm 116.

<sup>4</sup> Hadeli. (2007). *Metode Penelitian Kependidikan*. (Padang: Ciputat Press), hlm 82.

<sup>5</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. (Bandung: Alfabeta), hlm 297.

berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti adanya penelitian ini sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam metode penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau dengan bantuan individu lain. <sup>6</sup>Untuk mengarahkan dan memudahkan proses penelitian, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang komponen-komponen kegiatan pembelajaran di SMPM 2 Gresik, yang ditinjau dari beberapa komponen meliputi: karakteristik siswa, strategi pembelajaran, metode, pendekatan, langkah-langkah dan dampak penggunaan strategi pembelajaran.

### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara menjadi panduan dalam penelitian selama proses wawancara yang dilakukan terhadap subyek penelitian atau narasumber, dengan kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**

### Kisi-Kisi Wawancara

No	Standart Kompetensi	Indikator	Sub Indikator	No Soal
1.	Ciri khas / Kriteria Anak	Intelegensi	-mengalami kesulitan pada semua mata pelajaran	01
			-sulit memahami hal-hal abstrak	02
			-hasil belajar rendah	03

<sup>6</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. (Bandung: Alfabeta), hlm 290

			-pernah tidak naik kelas	04
		Bahasa	-sulit memahami perkataan orang lain	05
			-lawan bicara harus menggunakan Bahasa yang sederhana jelas dan mudah di pahami	06
		Emosi	-mudah minder dan mudah marah	07
		Sosial dan Moral	-cenderung menarik diri dari pergaulan dengan sebayanya	08
			-tahu aturan tetapi tidak paham tujuan adanya aturan tersebut	
2.	Strategi pembelajaran yang dilakukan guru	Penyediaan fasilitas belajar	-sumber belajar	09
			-media dan Kurikulum	10,11
		Penggunaan pendekatan saat proses pembelajaran	-individu	12
			-remidial	13
		Metode pembelajaran	-metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan	14,15
		Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media	-pemberian tahapan pembelajaran	16
		Dampak dari pembelajaran	-siswa lebih aktif	17
			-lebih termotivasi belajar	18,19

		menggunakan media audio	-hasil belajar	20
--	--	-------------------------	----------------	----

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik slow learner SMPM 1 Gresik, yang meliputi raport, foto fasilitas, foto kegiatan proses pembelajaran.

#### G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang berfokus pada pembahasan pada subyek sekitarnya. Observasi dan wawancara adalah tehnik yang digunakan untuk melakukan penelitian tersebut. Di suatu metode pasti memiliki kelemahan dan pada metode kualitatif ini mempunyai beberapa kelemahan salah satunya ialah sumber data yang terkadang kurangnya kredibel untuk menilai keabsahan data maka salah satu cara penanganan yang digunakan adalah triangulasi.<sup>7</sup> Hal ini menurut dapat dicapai dengan beberapa langkah :

1. Membandingkan hasil data dari pengamatan dengan hasil data wawancara.
2. Membandingkan yang dikatakan orang pribadi dengan apa yang dikatakan secara umum.
3. Membandingkan perspektif dan suatu keadaan seseorang dengan berbagai pandangan atau orang pendapat.<sup>8</sup>

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat krusial karena dengan analisis yang ada akan nampak akan manfaat terutama dalam memecahkan suatu masalah penelitian dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian. Dari penelitian kualitatif ada 2 jenis analisis yaitu

<sup>7</sup> Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta), hlm 231.

<sup>8</sup> Moleong J. Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja rosdakarya), hlm 176.

deskriptif dan interpretatif. Deskriptif ialah penjelasan apa yang ada sesuai dengan temuan peneliti dan sedangkan interpretatif sendiri lebih mencari sesuatu yang tersembunyi dari sederetan fakta yang telah ditemukan.<sup>9</sup>

Pada hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk memaparkan temuan yang sudah didapatkan sesuai dengan data yang didapat, bahwa aktifitas dalam analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Tiga langkah dalam analisis data yaitu:

1. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data memiliki arti merangkum, memfokuskan pada hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan ialah untuk menentukan data ulang sesuai permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data ini direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian pada data.

2. Data display (penyajian data)

Data yang dihasilkan oleh reduksi disajikan kedalam bentuk yang mudah dipahami. Pada penelitian kualitatif penyaji data bisa dilakukan dalam bentuk bagaian hubungan antar kategori, uraian singkat dan sejenisnya. Penyajian data dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang Penerapan media audio book berbasis tajwid untuk siswa slow learner SMP2 Gresik.

3. Conclusion Drowing atau Verfikasi (menarik kesimpulan)

Pada tahap kesimpulan akan diikutin dengan bukti-bukti yang diperoleh peneliti ketika di lapangan. Pada verifikasi data dimaksud untuk penentuan data keseluruhan dan akhir terhadap proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan sesuai dengan kategori data yang ada.

---

<sup>9</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. (Bandung: Alfabeta).